

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Alasannya karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan situasi atau kejadian terhadap suatu permasalahan. Menurut pendapat Azwar (2010:5), “Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika”. Pengertian penelitian deskriptif menurut Efferin (2008:12), “Penelitian yang bertujuan memberikan gambaran tentang detail-detail spesifik dari sebuah situasi, lingkungan sosial, atau hubungan”.

Menurut Azwar (2010:6), “Penelitian deskriptif adalah melakukan analisis hanyalah sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan”. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan data atau fakta yang tersedia kemudian dikembangkan dan dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan *Du Pont System* untuk menggambarkan kondisi kinerja keuangan pada PT. Aqua Golden Mississippi (Persero) Tbk. dan Anak Perusahaan yang ada di BEI periode 2007 – 2010 sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan yang telah *go public* yaitu PT. Aqua Golden Mississippi Tbk yang telah terdaftar pada BEI tahun 2007 –

2010. Lokasi pengambilan data penelitian dilakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang yang beralamat di Jalan MT. Haryono 165 Malang. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI merupakan perusahaan yang sudah *go public*. Hal ini akan memudahkan dalam mengukur kinerja keuangan menggunakan pendekatan *Du Pont System* secara tepat. Alasan lain juga didasarkan pada kemudahan akses peneliti terhadap sumber data yang diperlukan.

C. Variabel dan Pengukuran

“Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2008:58). “Variabel merupakan “konsep yang diberi lebih dari satu nilai” (Singarimbun, 2006:42). Menurut (Arikunto 2010:17) “Variabel adalah hal-hal yang menjadi obyek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2008:52), “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel penelitian bertujuan untuk memfokuskan masalah yang akan disajikan dan diteliti dalam penelitian. Tujuan variabel dan pengukuran untuk membatasi studi sehingga obyek yang akan diteliti tidak terlalu luas. Variabel dan pengukuran dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Variabel dan Pengukuran

Variabel	Definisi	Pengukuran
Rasio Likuiditas	Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Net Working Capital</i> (selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar). 2. Rasio Lancar (Rasio antara aktiva lancar dengan hutang lancar). 3. Rasio cepat (Rasio antara aktiva lancar tanpa persediaan dengan hutang lancar).
Rasio Solvabilitas	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio Hutang (Rasio antara total hutang dengan total aktiva). 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (Rasio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri). 3. <i>Debt to Capitalization Ratio</i> (Rasio antara hutang jangka panjang dengan modal jangka panjang).
Rasio Aktivitas	Rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran Persediaan (Rasio antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan). 2. Umur rata-rata persediaan (Rasio antara jumlah hari per tahun 365 hari dengan perputaran persediaan). 3. Perputaran Aktiva Tetap (Rasio antara penjualan dengan aktiva tetap). 4. Perputaran Total Aktiva (Rasio antara penjualan bersih dengan total aktiva)

Variabel	Definisi	Pengukuran
Rasio Profitabilitas	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Margin Laba Kotor (Rasio antara laba kotor dengan penjualan). 2. Margin Laba Operasi (Rasio antara laba operasi dengan penjualan). 3. Margin laba bersih (Rasio antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan). 4. <i>Return On Investment</i> (Rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva). 5. <i>Return On Equity</i> (Rasio antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri).
<i>Du Pont System</i>	ROI yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dan komponen-komponen <i>sales</i> serta efisiensi total asset didalam menghasilkan keuntungan tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return On Investment</i> (Rasio perkalian antara <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dengan <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO)). 2. <i>Return On Equity</i> (pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan).

D. Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:172) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan data sekunder karena data yang diperoleh berasal dari bahan kepustakaan atau data tidak diperoleh secara langsung tetapi melalui pihak di luar

sumber penelitian yaitu data yang diterbitkan oleh organisasi yang bukan pengelolanya yang berupa data dokumentasi dari laporan keuangan yang tersedia, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), prospektus perusahaan, jurnal ilmiah, majalah dan Koran yang berkaitan dengan perusahaan yaitu PT. Aqua Golden Mississippi Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2007 – 2010, serta data yang diperoleh dari internet berupa artikel.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Prospektus perusahaan yang menggambarkan sejarah singkat perusahaan, kegiatan usaha, struktur organisasi, dan sebagainya.
- b. Laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan tahun 2007 – 2010 yang bersumber dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), meliputi laporan neraca, laba rugi, perubahan modal untuk mengetahui beban bunga dan pajak, jumlah hutang, total aktiva, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2008:401) adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menggunakan data sekunder yang berupa catatan-catatan,

laporan-laporan, maupun formulir-formulir yang berhubungan dengan objek penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010:192) menjelaskan tentang pengertian instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi.

G. Analisis Data

Proses analisis data merupakan usaha untuk menemukan jawaban yang akan diperoleh selama melakukan penelitian. Teknik analisis data menjadi hal terpenting dalam suatu penelitian ilmiah karena dengan analisis data peneliti akan lebih mudah memecahkan masalah dalam penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kuantitatif, yaitu data yang berwujud angka akan dianalisis dengan cara melakukan perhitungan-perhitungan dan penilaian. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Perhitungan dan analisis rasio keuangan dengan metode *time series analysis* pada tahun 2007 sampai 2010 untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan perkembangan rasio keuangan dari tahun ke tahun. Rasio-rasio yang digunakan adalah rasio-rasio yang dapat mewakili ke empat

rasio yang ada dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan indikator untuk penilaian kesehatan perusahaan, meliputi :

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dikelompokkan menjadi:

1. Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital*)

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$(\text{Net Working Capital}) = \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

2. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$(\text{Current Ratio}) = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio *Acid-test ratio* atau *Quick Ratio* (Rasio Singkat)

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$(\text{Quick Ratio}) = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas terdiri dari :

1. Debt Ratio (Rasio Hutang)

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. *The Debt Equity Ratio* (Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Modal Sendiri)

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Debt to Total Capitalization Ratio

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\text{DTCR} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Hutang Jangka Panjang} + \text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas dikelompokkan menjadi :

1. Inventory Turnover (Rasio Perputaran Persediaan)

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}} \times 1\text{kali}$$

2. Average Age of Inventory (Umur rata-rata persediaan)

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Average Age of Inventory} = \frac{365}{\text{Inventory Turnover}}$$

3. Fixed Asset Turnover Ratio (Rasio Perputaran Aktiva Tetap)

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Fixed Asset Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

4. Total Asset Turnover (Rasio Perputaran Total Aktiva)

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1\text{kali}$$

d. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas kelompokkan menjadi :

1. *Gross Profit Margin* (Rasio Margin Laba Kotor)

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \text{ atau } \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Operating Profit Margin* (Rasio Margin Laba Operasi)

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. *Net Profit Margin* (Rasio Margin Laba Bersih)

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. *Return On Investment* (ROI)

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

5. *Return On Equity* (ROE)

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2. Analisis *Du Pont System* yang meliputi perhitungan :

a. *Return On Investment* (ROI)

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turn Over} \times 100\%$$

b. *Return On Equity (ROE)*

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}}{(1-\text{Debt Ratio})} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Return On Investment (ROI)}}{(1-\text{Debt Ratio})} \times 100\%$$

